

EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR HERBAL DI DESA PEMATANG GANJANG KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Henny Sri Wahyuni, Bayu Eko Prasetyo, Sri Yuliasmi, Lia Laila

Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan

henny@usu.ac.id

Abstract

Pematang Ganjang Village has a population with diverse livelihoods and have a fairly high mobility. Community education related to preventing and breaking the chain of corona virus infection is still a main problem as the purpose of decline the widespread of the corona virus in the North Sumatra region, especially Pematang Ganjang Village. The public service team provides solutions and alternative in solving health problems that are currently become pandemic by conducting training activities for making antiseptic liquid soap made from natural ingredients and educating the community about the risk and harm of COVID-19 to prevent transmission of corona virus infection. The community service conducted went smoothly where the training participants were very enthusiastic in joining the events especially in discussion session. In addition, the public service team taught how to do wash hands correctly to maintain personal hygiene, thus they can break the chain of the increasing widespread corona virus. This service activity was expected to improve the level of public health and also to stimulate the women of Pematang Ganjang Village to be able to make their own liquid soap, hence they are also able to improve the family welfare.

Keywords: Pematang Ganjang Village, corona virus, liquid soap.

Abstrak

Desa Pematang Ganjang memiliki penduduk dengan mata pencaharian yang beraneka ragam dan memiliki mobilitas yang cukup tinggi. Edukasi masyarakat terkait pencegahan dan pemutusan mata rantai infeksi virus corona menjadi permasalahan dalam menekan penyebaran virus corona di wilayah Sumatera Utara khususnya Desa Pematang Ganjang. Tim pengabdian masyarakat memberikan salah satu solusi dan alternatif dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang sedang mewabah, melakukan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair berbahan alami, edukasi masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan langkah-langkah pencegahan penularan infeksi virus corona. Disamping itu, tim pengabdian mengajarkan cara mencuci tangan yang benar untuk menjaga higienitas diri sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona yang semakin meluas. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berjalan dengan lancar dimana para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti acara dan diskusi yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan juga menstimulasi ibu-ibu Desa Pematang Ganjang untuk dapat membuat sabun cair sendiri sehingga juga mampu memperbaiki dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Desa Pematang Ganjang, virus corona, sabun cair.

PENDAHULUAN

Berbagai penyakit menular timbul disebabkan karena adanya keberadaan virus sehingga perlu kita waspadai. Virus corona (Covid 19) adalah salah satu virus yang telah mengakibatkan pandemi dan kekacauan di seluruh negara di dunia sejak 2020 hingga saat ini. Penularan virus ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis menyebutkan bahwa ada hubungan antara laju penularan dengan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi (Handayani, dkk., 2020).

Kasus pasien Covid 19 di Propinsi Sumatera Utara juga terus bertambah dari hari ke hari. Jumlah kasus positif tercatat sebanyak 26.971 kasus pada 26 Maret 2021, namun 23.605 pasien dinyatakan sembuh dan 85 orang meninggal dunia (Anonim, 2021).

Penularan virus seringkali terjadi pada masa inkubasi pasien sehingga perlu pembatasan mobilitas pada masa inkubasi. Selain itu, pemberian makanan sehat, meningkatkan frekuensi cuci tangan, memakai masker, berolahraga, istirahat yang cukup sehingga imunitas tubuh meningkat juga perlu dilakukan. Pasien yang sakit juga harus segera memeriksakan diri ke rumah sakit rujukan untuk dilakukan proses evaluasi (Handayani, dkk., 2020).

Langkah-langkah menurut WHO yang wajib dipahami dan diterapkan sehingga dapat melindungi diri dari paparan virus corona adalah melalui penerapan *physical distancing*, selalu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik dan menggunakan masker. Virus ini dapat dinonaktifkan dengan penggunaan sabun pada saat mencuci tangan.

Sabun cair merupakan sabun yang berbentuk cairan sehingga mudah dituang dan digunakan. Penggunaan bahan kimia dalam sabun dapat berakibat buruk pada kulit dan mempengaruhi kesehatan tubuh, sehingga penggunaan bahan alami menjadi solusi alternatif karena tidak berbahaya bagi kesehatan kulit (Purwanti & Ariani, 2017; Sari et al., 2010). Salah satu sabun cair yang dibuat dari bahan alami adalah sabun yang berbasis minyak kayu putih (Fitriati, 2021). Penggunaan bahan alami tidak hanya sebagai basis, namun juga dengan penambahan pengharum sabun seperti penggunaan aroma *green tea* dan *sweet apple* (Prasetyo, 2021). Bahkan, sabun juga pernah dibuat menggunakan minyak jelantah sebagai basisnya sebagai usaha mempergunakan minyak yang telah digunakan (Salman, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian melakukan edukasi pembuatan sabun cair herbal dan cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga efektif untuk mencegah penyebaran berbagai virus. Penyuluhan dan pemberian motivasi dalam mengembangkan jiwa wirausaha juga dilakukan terhadap masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dari segi kesehatan dan perekonomian melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan penyebaran virus corona di Desa Pematang Ganjang, Kecamatan Sei Rampah.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan dengan tetap menjaga protokol kesehatan, antara lain:

1. Silaturahmi dan sosialisasi terhadap Kepala Desa

- Pematang Ganjang dan Bapak Camat Kecamatan Sei Rampah untuk perkenalan tim pengabdian, serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
2. Tim melakukan pemilihan jenis sabun cair yang dibuat, bahan yang diperlukan, cara pembuatan, dan kemasan yang menarik tetapi ekonomis sehingga peserta pelatihan memiliki ketertarikan terhadap produk yang dibuat dan bersemangat untuk mengembangkan produk sabun cair ini dimasa yang akan datang untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian keluarga.
 3. Memberikan latihan tentang cara pembuatan sabun cair berbahan alami yang bersifat antiseptik disertai dengan penjelasan lengkap tentang bahan-bahan yang akan digunakan dan kegunaan dari tiap bahan tersebut. Bagaimana tahapan penyiapan, proses pencampuran hingga pengemasan disampaikan kepada para peserta di Desa Pematang Ganjang.
 4. Menyediakan sabun cair untuk masyarakat (ibu-ibu) di Desa Pematang Ganjang yang akan dibagikan kepada masyarakat setempat berikut dengan tata cara penggunaan sabun cair yang baik dan benar sehingga efektif dalam membunuh kuman dan mencegah penyebaran virus.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan produk sabun cair dievaluasi dengan menggunakan kuisisioner yang dipersiapkan untuk peserta. Kuisisioner diberikan langsung kepada para peserta setelah kegiatan untuk mendapatkan umpan balik, saran dan masukan bagi tim untuk kegiatan di masa yang akan datang. Penilaian yang dilakukan melibatkan 33 orang peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik hingga akhir acara dilakukan. Proses pengabdian diawali dengan pertemuan dengan Bapak Kepala Desa Pematang Ganjang dan Bapak Camat Kecamatan Sei Rampah. Pertemuan dimulai dengan perkenalan tim dengan mitra pengabdian, persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian hingga waktu dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

Tim pengabdian dibantu mahasiswa melakukan penyampaian materi dan mencontohkan di depan para peserta bagaimana cara membuat sabun cair tangan herbal yang baik. Kesalahan dalam proses pembuatan dapat menyebabkan sabun yang dibuat tidak jadi atau memiliki kualitas yang rendah.

Untuk mengurangi penyebaran virus, protokol kesehatan selalu dilakukan dengan konsisten bagi semua peserta selama kegiatan. Sarana mencuci tangan, *hand sanitizer* dan masker disediakan oleh tim selama acara. Informasi dan tips mencegah penularan Covid-19 juga selalu disampaikan kepada para masyarakat yang hadir.

Modul kegiatan berupa ringkasan metode pembuatan sabun cair serta berisi informasi terkait virus corona dan pencegahannya turut dibagikan kepada peserta sehingga

memudahkan mereka untuk membaca sendiri ketika acara telah selesai.

Para peserta terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan dari pertemuan awal, pembuatan sabun hingga diskusi yang diadakan setelahnya. Terdapat banyak sekali pertanyaan yang disampaikan baik terkait metode pembuatan sabun, peluang usaha yang dapat dikembangkan, hingga terkait Covid-19 dan perkembangan wabah ini di Indonesia. Banyak peserta yang sangat bersemangat mengembangkan usaha dan bisnis serta menilai sabun cair merupakan salah satu produk yang bernilai ekonomi dan memiliki prospek bisnis yang baik. Beberapa foto kegiatan pengabdian masyarakat dan produk sabun cuci tangan dari para peserta dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan dan produk sabun cair



Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan dari peserta dan sejauh mana kebermanfaatannya dari kegiatan ini untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan kedepannya. Hasil analisis dan penilaian dari kuisisioner yang diberikan ke para peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Evaluasi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan

Pernyataan	Sangat setuju (%)	Setuju (%)	Kurang setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Topik kegiatan menarik untuk diikuti	63,6	36,4	-	-
Materi yang disampaikan mudah dipahami	60,6	39,4	-	-
Cara narasumber menyajikan materi menarik	48,5	48,5	3,0	-
Narasumber menguasai materi	51,5	45,5	3,0	-
Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan	54,5	36,4	9,1	-
Keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan dapat ditindaklanjuti dengan baik	48,5	48,5	3,0	-
Kegiatan yang dilaksanakan sesuai harapan	57,6	42,4	-	-
Kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	63,6	36,4	-	-
Proses pembuatan sabun cair mudah dilakukan	60,6	33,3	6,1	-
Peralatan yang disediakan untuk kegiatan cukup memadai	63,6	36,4	-	-

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan hasil kepuasan peserta, maka dapat diketahui bahwa peserta pelatihan merasa sangat puas dengan kegiatan tersebut, dimana dari 10 kriteria ditanyakan, responden menyatakan sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan rata-rata penilaian 88,71%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan hasil yang optimal dalam penilaian kegiatan. Beberapa pertanyaan yang masih perlu diperhatikan diantaranya waktu yang disediakan untuk penyampaian materi yang dianggap terlalu singkat dan perlu ditambah. Pembatasan waktu memang dilakukan karena kegiatan dilakukan selama masa pandemi sehingga perlu dibatasi. Modul dan video yang diberikan merupakan solusi untuk masalah ini sehingga peserta tetap dapat membaca kembali di rumah masing-masing.

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Desa Pematang Ganjang. Masyarakat merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan dan pemahaman masyarakat

mengenai bahaya COVID-19 serta cara mengantisipasinya semakin bertambah. Salah satunya melalui edukasi cara mencuci tangan dengan benar. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan juga meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat sabun dan jika dikembangkan akan dapat bernilai ekonomi bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian yaitu Kepala Desa dan masyarakat Desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah beserta Bapak Camat Kecamatan Sei Rampah beserta jajarannya atas kerjasama dan bantuan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas bantuan pembiayaan bagi pelaksanaan kegiatan ini melalui sumber Dana Non PNBK Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 Skim Kemitraan Mono Tahun Dosen Muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2021). Kasus COVID-19 di Sumut Nyaris Tembus 27 Ribu Kasus Pasien. Diakses pada 28 Maret 2021. <https://medan.tribunnews.com/2021/03/26/kasus-COVID-19-di-sumut-nyaris-tembus-27-ribu-kasus-pasien-meninggal-901-orang?page=2>
- Fitriati, Yuniarti F. Hidayati W. (2021). Pembuatan Sabun Kesehatan Berbahan Dasar Minyak Kayu Putih di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Wali Murid TK Aisiyah Serpong, Banten. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 4(2): hlm.494-498. DOI : 10.31604/jpm.v4i2.494-498
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia. 40 (2): hlm 121.
- Prasetyo BE, Sri Yuliasmi, Henny Sri Wahyuni, & Lia Laila. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3): hlm. 631-637. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5403>
- Purwanti, A., & Ariani, L. (2017). Pembuatan Sabun Transparan dari Minyak Kelapa Dengan Penambahan Antiseptik. *Teknik Kimia*, hlm. 210–216. <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/700>
- Salman R, Herlinawati, Irfandi, Harahap MH, Endriani D. (2021). Optimalisasi Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah oleh PKK Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Simalungun. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1): hlm. 131-139. DOI: 10.31604/jpm.v4i1.131-138
- Sari, T. I., Kasih, J. P., & Sari, T. J. N. (2010). Pembuatan Sabun Padatan dan Sabun Cair dari Minyak Jarak. *Jurnal Teknik Kimia*, 17(1): hlm. 28–33.
- WHO. (2021). Advice for the public: Coronavirus disease (COVID-19). Diakses 21 Januari 2022. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>